

**PERAN *DIGITAL NATIVE GENERATION* UNTUK MENGATASI
PENYEBARAN BERITA HOAKS OLEH ORANG TUA MELALUI
EDUKASI DIGITAL**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

ADHIANI NUR ARIFAH

NIM. 1908208

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**PERAN *DIGITAL NATIVE GENERATION* UNTUK MENGATASI
PENYEBARAN BERITA HOAKS OLEH ORANG TUA MELALUI
EDUKASI DIGITAL**

Oleh
Adhiani Nur Arifah
NIM. 1908208

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Adhiani Nur Arifah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ADHIANI NUR ARIFAH

**PERAN DIGITAL NATIVE GENERATION UNTUK MENGATASI PENYEBARAN
BERITA HOAKS OLEH ORANG TUA MELALUI EDUKASI DIGITAL**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP: 197007111994032002

Pembimbing II



Dr. Rama Wijaya Abdul Rozak, M.Pd

NIDN: 0007128804

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D

NIP: 196804031991032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada

Hari, tanggal :

Tempat :

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 196608081991031002

Sekretaris

: Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

NIP. 196804031991032002

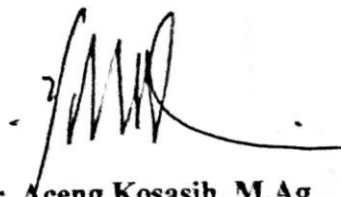
Penguji :

Penguji I



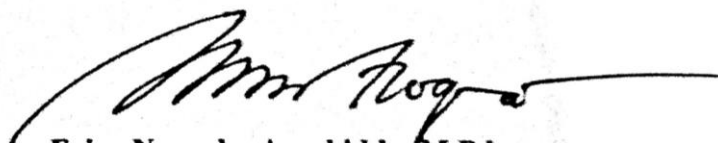
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si
NIP. 196604251992032002

Penguji II



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag
NIP. 196509171990011001

Penguji III



Fajar Nugraha Asvahidha, M.Pd
NIP. 199202152019031018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhiani Nur Arifah
NIM : 1908208
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Peran *Digital Native Generation* Untuk Mengatasi Penyebaran Berita Hoaks Oleh Orang Tua Melalui Edukasi Digital**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2023

Penulis,



Adhiani Nur Arifah

NIM. 1908208

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan karunia-Nya, memberikan ilmu dan wawasan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran *Digital Native Generation* Untuk Mengatasi Penyebaran Berita Hoaks Oleh Orang Tua Melalui Edukasi Digital**” sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan mengangkat topik fenomena penyebaran berita hoaks di media sosial yang tak kunjung menemui solusi, skripsi ini menawarkan salah satu strategi dengan memaksimalkan fungsi di dalam keluarga, dimana anak sebagai *digital native* diposisikan menjadi seseorang yang “ahli” dalam bidang teknologi. Penelitian ini menguraikan bagaimana seorang anak sebagai *digital native* mengimplementasikan keilmuannya mengenai teknologi untuk mengedukasi orang tuanya agar tidak terjerumus ke dalam arus negatif penyebaran berita hoaks.

Peneliti menghaturkan banyak terima kasih atas saran, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa penambahan wawasan baik bagi pembaca maupun peneliti di masa yang akan datang. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran hendaknya peneliti terima dengan lapang dada guna menyempurnakan riset yang akan datang.

Bandung, Juni 2023

Peneliti,

Adhiani Nur Arifah

NIM. 1908208

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan mudah. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua dan kakak tersayang yang telah memberikan dukungan baik fisik, psikis, dan material selama menjalani perkuliahan hingga sampai detik terakhir penyusunan skripsi.
2. Dosen pembimbing akademik yaitu bapak Fajar Nugraha Assyahida, M.Pd., yang telah menjadi wali mahasiswa selama menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sosiologi.
3. Dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing 1 dan bapak Dr. Rama Wijaya Abdul Rozak, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan kritik dan masukan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan etika penelitian yang baik dan profesional.
4. Seluruh jajaran dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat. Semoga segala bentuk pengabdian yang telah dilakukan oleh ibu dan bapak dosen dalam proses pembelajaran di bidang akademik menjadi ibadah dan pahala yang tak ternilai disisi Allah SWT.
5. Pak Cindy yang telah membantu seluruh mahasiswa Pendidikan Sosiologi dalam hal administrasi dan mempermudah jalannya proses perkuliahan maupun kebutuhan lain.
6. Seluruh guru dan staf di TK Amanah, SDN Sindang IV, SMPN 2 Sumedang, dan SMAN 1 Sumedang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik sehingga saya bisa sampai kepada titik ini.
7. Seluruh rekan dan teman seperjuangan dari TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi yang senantiasa kebersamai dan menjadi saksi lika-liku

perjalanan hidup saya. Tidak bisa disebutkan satu persatu, tetapi saya amat sangat berterima kasih telah dipertemukan dengan orang-orang seperti kalian. Sangat bersyukur Allah SWT. telah memberikan teman-teman yang baik dan dapat mengerti karakter sekaligus baik kurangnya segala hal yang ada di dalam diri saya. Dekat ataupun tidak dekat, akrab maupun tidak akrab, saya harap teman-teman tidak menyesal telah mengenal saya. Kalian adalah motivasi saya untuk terus bergerak. Saya menyayangi kalian semua tanpa terkecuali. Semoga Allah SWT. mempertemukan kita kembali di jannah dan tetap menjadi teman sampai selama-lamanya.

8. Semua orang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menjadi bagian dalam hidup saya, terima kasih banyak.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan peranan yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Bandung, Juni 2023

Peneliti,

Adhiani Nur Arifah

NIM. 1908208

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan zaman, media dan informasi digital semakin kompleks berkat ilmu pengetahuan dan manusia yang juga semakin berkembang. Semua kalangan usia, tak terkecuali para orang tua bahkan manula pun marak menggunakan *gadget* dan teknologi sebagai pendamping hidup mereka. Idealnya, fitur-fitur yang terdapat pada *gadget* dan media sosial dapat digunakan secara bijak untuk menjalin komunikasi dan menyebarkan manfaat. Namun pada kenyataannya, oknum yang menyebar secara *anonymous* atau terbuka dapat menggunakan *software* untuk membuat kekacauan, salah satunya dengan menyebarkan hoaks. Berdasarkan penelitian terdahulu, orang tua memiliki kecenderungan lebih dalam menyebarkan berita hoaks dibandingkan dengan anak muda. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman orang tua yang baru berdigitalisasi tidak sebanding dengan anak yang sudah jauh terbiasa menggunakan *gadget* dan teknologi bahkan nyaris seumur hidupnya. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bagaimana peranan seorang anak sebagai *digital native* dalam mengimplementasikan keilmuannya melalui upaya edukasi kepada orang tua untuk mengatasi penyebaran berita hoaks di media sosial. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Atlas.TI untuk memperkecil kemungkinan bias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 tahapan inti yang dilakukan oleh anak dalam mengupayakan edukasi digital kepada orang tua, yaitu identifikasi dan konfrontasi.

Kata Kunci: digital native, orang tua, edukasi digital, hoaks

ABSTRACT

Along with the progress of the times, digital media and information are increasingly complex thanks to science and humans who are also growing. All age groups, including parents and even seniors, are increasingly using gadgets and technology as their life companion. Ideally, the features contained in gadgets and social media can be used wisely to establish communication and spread benefits. But in reality, people who spread anonymously or openly can use software to cause chaos, one of which is by spreading hoaxes. Based on previous research, parents have a greater tendency to spread hoax news compared to young people. This is because the knowledge and experience of parents who have just digitized are not comparable to children who are far used to using gadgets and technology, even almost all their lives. Therefore, this study shows how the role of a child as a digital native in implementing his knowledge through educational efforts for parents to overcome the spread of hoax news on social media. This research was conducted using qualitative methods and a phenomenological approach. The data analysis process was carried out using the Atlas.TI application to minimize the possibility of bias. The results of the study show that there are 2 core stages carried out by children in seeking digital education for parents, namely identification and confrontation

Key words: *digital native, parent, digital education, hoax*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB 2	10
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 Konsep <i>Digital Native</i>.....	10
2.1.2 Konsep Edukasi Digital	12
2.1.3 Konsep Berita Hoaks	18
2.1.4 Media Sosial.....	19
2.1.5 Teori Struktural Fungsional	21
2.2 Penelitian Relevan	23
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB 3	35
3.1 Desain Penelitian	35

3.2 Informan dan Tempat Penelitian.....	37
3.2.1 Informan	37
3.2.2 Tempat Penelitian	41
3.3 Pengumpulan Data	41
3.4 Analisis Data	43
3.5 Definisi Operasional	46
3.6 Alur Penelitian	48
BAB 4.....	50
4.1 Pengolahan Data dengan Atlas.Ti 9.....	50
4.2 Hasil Analisis Data	66
4.2.1 Cara Menyikapi Berita di Media Sosial	66
4.2.2 Cara Anak Memberikan Edukasi Kepada Orang Tua Mengenai Berita Hoaks.....	78
4.2.3 Respon dan Dampak.....	93
BAB 5.....	97
5.1 SIMPULAN.....	97
5.2 IMPLIKASI	99
5.3 SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan	23
Tabel 2 Hasil Mini Survey	38
Tabel 3 Profil Narasumber Anak	39
Tabel 4 Profil Narasumber Orang Tua.....	41
Tabel 5 Hasil Open Coding	51
Tabel 6 Hasil Axial Coding.....	62
Tabel 7 Ciri-ciri Berita Hoaks	67
Tabel 8 Cara Cross check Berita	68
Tabel 9 Alat dan Aplikasi Penunjang Edukasi	89
Tabel 10 Dampak dari Orang Tua	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 2 Alur Analisis Data.....	44
Gambar 3 Tahapan Penelitian.....	49
Gambar 4 Proses Open Coding	50
Gambar 5 Proses Axial Coding.....	61
Gambar 6 Proses Selective Coding.....	65
Gambar 7 Crosscheck Melalui Laman Kominfo	69
Gambar 8 Website Resmi Kominfo.....	69
Gambar 9 Kesadaran Anak atas Posisi Digital Native.....	79
Gambar 10 Tangkapan Layar Broadcast	81
Gambar 11 Tangkapan Layar Broadcast 2.....	82
Gambar 12 Tangkapan Layar Contoh Berita Hoaks	83
Gambar 13 Tangkapan Layar Contoh Berita Hoaks 2	84
Gambar 14 Cara Anak Memberikan Edukasi	85
Gambar 15 Tangkapan Layar Getcontact.....	90
Gambar 16 Tangkapan Layar Getcontact 2.....	91
Gambar 17 Tangkapan Layar hukumonline.com.....	92
Gambar 18 Tangkapan Layar hukumonline.com 2.....	92
Gambar 19 Respon dari Orang Tua	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Anak.....	108
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Orang Tua	155
Lampiran 3 Instrumen Wawancara.....	164
Lampiran 4 Instrumen Observasi/Mini Survey	170
Lampiran 5 SK Penguji.....	171

DAFTAR PUSTAKA

- Akçayır, M., Dündar, H., & Akçayır, G. (2016). What makes you a digital native? Is it enough to be born after 1980?. *Computers in Human Behavior*, 60, 435-440.
- Ain, N., Novianti, R., Solfiah, Y., & Puspitasari, E. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Orang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 70-85.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan metode ceramah dan diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 10(2), 119-131.
- Asbari, M., Pramono, R., Kotamena, F., Liem, J., Alamsyah, V. U., Imelda, D., ... & Purwanto, A. (2020). Studi fenomenologi work-family conflict dalam kehidupan guru honorer wanita. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 180-201.
- Aulia, 2022 <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221209122706-37-395324/3-dari-10-penghuni-bumi-pakai-whatsapp-ini-data-terbaru#:~:text=Sementara%20jika%20dilihat%20berdasarkan%20wilayah,juta%20pengguna%20pada%20periode%20sama>.
- Bahri, S. (2021). Literasi digital menangkal hoaks covid-19 di media sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 10(1), 16-28.
- Cahyani, P. R., & Hendryadi, H. (2018). Hubungan dukungan organisasi, kepuasan kerja, dan organizational citizenship behavior: pendekatan partial least square. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 47-58.
- Cahyani, I. P. (2019). Digital literacy of lecturers as whatsapp group users in spreading hoax informations and hate speech. *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 147-163.
- Choiroh, L. U. (2017). Pemberitaan Hoax Perspektif Hukum Pidana Islam. *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 3(2), 325-348.
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71.

- Efrida, S., & Diniati, A. (2020). Pemanfaatan fitur media sosial Instagram dalam membangun personal branding Miss International 2017. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 57-71.
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. (2021). *Wawancara*. UNJ PRESS.
- Fatmawati, S., Salzabila, R., Rizkitama, G. A., & Nugroho, R. A. (2019). Analisis Berita Hoaks di Korpus Sosial Media Guna Mengembangkan Model "KAPAK HOAKS"(Kemandirian Pembaca Menganalisis Konten Hoaks) Studi Analisis Wacana Kritis. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(2), 113-135.
- Fernandes, R., Ananda, A., Montessori, M., Firman, F., Putra, E. V., Naldo, H., & Fitriani, E. (2021). Adaptasi Dosen Digital Immigrant Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 59-72.
- Febrina, A. (2019). Motif orang tua mengunggah foto anak di instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek). *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(1), 55-65.
- Firman, A., Afriyadi, R. and Hendraningsih, R. (2019) 'Preferensi Nasabah Bank Umum Syariah di Sukabumi', *ECONEUR (Journal of ...*, 3(2), pp. 1–7. Available at: <https://econeur.polteksmi.ac.id/index.php/econeur/article/view/16%0Ahttps://econeur.polteksmi.ac.id/index.php/econeur/article/viewFile/16/15>.
- Fitriana, N. R., Fitriana, S. and Primaningrum, D. (2020) 'Dampak perceraian terhadap regulasi emosi siswa SMK', *Prosiding Seminar Nasional Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU) Klaster Humaniora*, pp. 343– 355. Hidayah, Y. et al
- Gani, A. G. (2020). SEJARAH dan PERKEMBANGAN INTERNET DI INDONESIA. *JURNAL MITRA MANAJEMEN*, 5(2).
- Noya, A., Kiriwenno, E. and Asmin, E. (2020) 'Kemampuan Regulasi Emosi Pada Perempuan Penderita Hiv/Aids Di Kabupaten Maluku Tenggara', *Molucca Medica*, 12(2), pp. 6–13. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2.6.
- Hamzah, R. E., & Putri, C. E. (2020). Mengenal dan Mengantisipasi Hoaks di Media Sosial pada Kalangan Pelajar. 03(01), 9–12.

- Hameed, S., Badii, A. dan Cullen, A.J. 2008. Effective E-learning Integration with Traditional Learning in a Blended Learning Environment. European and Mediterranean Conference on Information System.
- Hariani, P. P., & Siregar, A. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 2(1), 14-25.
- Hasan, A. M. (2019, Januari 14). Masalah Orangtua: Gemar Membagi Hoaks di Medsos dan WhatsApp. Diambil dari Tirto Web Site: <https://tirto.id/masalah-orangtua-gemar-membagi-hoaks-di-medsos-dan-whatsapp-decZ>
- Herta, N. (2021). *Identifikasi Peran OrangTua Dalam Proses Pembelajaran Daring Di TK Al-Falah 2 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Hidayah, Y., Sapriya, S., Darmawan, C., & Malihah, E. (2020). Protes Sosial Dalam Komunikasi Politik di Era Digital Melalui Civic Community Pada mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 4(1), 220. <https://doi.org/10.25139/jsk.v4i1.1964>
- Ichsan, A. S. (2018). Memahami Struktur Sosial Keluarga Di Yogyakarta (Sebuah Analisa dalam Pendekatan Sosiologi: Struktural Fungsional). *Jurnal Al Adyaan; Jurnal Sosial dan Agama*, 5(02), 153-166.
- I. D. Asih, Fenomenologi Husserl: Sebuah Cara “Kembali Ke Fenomena”, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 9, No.2, September 2005; 75-80
- Indriani, R., & Yemmardotillah, M. (2021). Literasi Digital Bagi Keluarga Milenial Dalam Mendidik Anak Di Era Digital. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i2.223>
- Irena, B., & Erwin Budi Setiawan. (2020). Fake News (Hoaks) Identification on Social Media Twitter using Decision Tree C4.5 Method. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 711–716. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2125>
- Jafar, I. (2017). Konsep berita dalam al-Qur’an (Implikasinya dalam sistem pemberitaan di media sosial). *Jurnal Jurnalisa*, 3(1).

- Jati, W. D. P. (2021). Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>
- Kesharwani, A. (2020). Do (how) digital natives adopt a new technology differently than digital immigrants? A lonbegtudinal study. *Information & management*, 57(2), 103170.
- Kirschner, P. A., & De Bruyckere, P. (2017). The myths of the digital native and the multitasker. *Teaching and Teacher education*, 67, 135-142.
- Kurniawati, Y. R. (2020). PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA ATAS PENYEBARAN BERITA BOHONG (HOAKS) DI MEDIA SOSIAL. *Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 26(4), 422–437.
- Kusuma, B. M. A., & Octastefani, T. (2017). Negosiasi Dakwah Dan Politik Praktis (Membaca Orientasi Organisasi Sayap Keagamaan Islam Pada Partai Nasionalis). *al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 2(1), 1-24.
- Kominfo. Profil. <https://www.kominfo.go.id/profil>
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Maunah, B. (2016). Pendidikan dalam perspektif struktural fungsional. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 159-178.
- Mefita, S., & Yulianto, M. (2018). Fenomena gaya hidup selebgram (studi fenomenologi selebgram awkarin). *Interaksi Online*, 6(4), 567-573.
- Mudawamah, N. S. (2020). Perilaku Pengguna Internet: Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Perpustakaan Dan Ilmu. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 107–113.
- Nihayah, Z., & Adila, I. (2020). Hoax: The Dispute among Information Disruption or Social Psychological Aggression. Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Nufus, F. P., Agustina, S. M., Lutfiah, V. L., & Yulianti, W. (2017). Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs. Luqman (31): 14 dan QS. AL â€“ISRA (17): 23-24. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan*

- dan Pengajaran*, 18(1), 16-31.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.
- Novayani, I. (2019). Pendekatan Studi Islam: Pendekatan Fenomenologi dalam Kajian Islam. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 44-58.
- Pahlevi, R. (2018, November 16). Kominfo: Penyebar Hoaks Berkisar Usia 45 ke Atas. Diambil dari Liputan 6 Web Site: <https://www.liputan6.com/news/read/3694098/kominfo-penyebar-hoaks-berkisar-usia-45-ke-atas>
- Palupi, M. T. (2020). Hoaks: Pemanfaatannya Sebagai Bahan Edukasi Di Era Literasi Digital Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Skripta*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.645>
- Permatasari, S. D., & Manalu, S. R. (2021). Pola Konsumsi Informasi Dan Pengenalan Berita Hoax Di Kalangan Generasi Usia Lanjut: Studi Kasus Pada Penggunaan Aplikasi Whatsapp. *Interaksi Online*, 9(3), 230-241.
- Prensky M. 2001. Digital Natives, Digital Immigrant on the Horizon. MCB University Press, Vol. 9 No. 5.
- Purnomo, A. C., & Muhibbin, A. (2018). *Analisis semiotika terhadap penggunaan emoticon whatsapp dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, T. T., Sitepu, I. Y., Sihombing, M., & Silvi, S. (2019). Analysis and detection of hoax contents in indonesian news based on machine learning. *Journal of Informatic Pelita Nusantara*, 4(1).
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Rachman, M. A. (2019). nilai, norma dan keyakinan remaja dalam menyebarkan Informasi sehari-hari di media sosial. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 4(1), 68-83.
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu

- masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18-29.
- Rahmawati, F. (2022). Sikap Masyarakat Arab terhadap Perancis Pasca Kemunculan Karikatur Nabi Muhammad Saw dalam Majalah Charlie Hebdo Edisi September Tahun 2020: Studi Fenomenologi Edmund Husserl. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 7(1), 443046.
- Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2021). Pelatihan “ Cerdas Ber Internet ” Bagi Orang Tua di Desa Burneh Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 137–143.
- RamaDoni, M. I. F., Setyawan, S., & Kom, M. I. (2018). *Penarikan Diri dalam Game Online (Studi Deskriptif Kualitatif Withdrawal Gamer Mobile Legends Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMS 2014)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ristica, O. D. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Balita Yang Mengalami Kecenderungan Gadget Di Tk Sahira Pandau Jaya. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10(1), 29–37. [d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217_2.pdf](#)
- Rizqiyah, N., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh media sosial twitter terhadap wawasan kebangsaan remaja Indonesia dari perspektif psikologi sosial. *Journal on Education*, 3(3), 230-235.
- Rodiah, S. (2019). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas IX MTS Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 3(1), 1-8.
- Rohmah, N. N. M. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1-16.
- Rosdiana, R. (2019). PENERAPAN TEKNIK CONFRONTATION UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA DI SMA NEGERI 4 SINJAI. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 19-33.
- Rosdianto, H., & MurDoni, E. (2017). The implementation of POE (Predict Observe Explain) model to improve student’s concept understanding on Newton’s law. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(1), 55-57.

- Rubyanti, R. (2022). IMPLEMENTASI PENGASUHAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN DIGITAL RESILIENCE ANAK. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(3), 98-106.
- Sahidillah, M. W., & Miftahurrisqi, P. (2019). Whatsapp sebagai media literasi digital siswa. *Jurnal Varidika*, 31(1), 52-57.
- Sahroni, T. and Irawaty, S. (2020) 'PERILAKU MAHASISWA DALAM MENANGGAPI INFORMASI HOAKS DI PLATFORM WHATSAPP', Buana Komunikasi, jurnal Penelitian dan Studu Ilmu Komunikasi, 1(2), pp. 92– 101.
- Sarbani, Y. A. Kesantunan Berbahasa Relawan MAFINDO dalam Mengklarifikasi Hoaks Terkait Pandemi COVID-19 di WAG Keluarga. *Ahmad Arif Ketua Jurnalis Bencana dan Krisis*, 159.
- Saroji, A., Harmini, T., & Taqiyuddin, M. (2021). SEJARAH EVOLUSI GENERASI INTERNET. *Lani: Jurnal Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, 2(2), 65-75.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2006
- Septanto, H. (2018). Pengaruh hoax dan ujaran kebencian sebuah cyber crime dengan teknologi sederhana di kehidupan sosial masyarakat. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 157-162.
- Sugiarti & Andalas Fajar Eggy. (2020). Membangun Optimisme Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April).
- Suminar, J. R., & Hadisiwi, P. (2021). Becoming a hoax buster in WhatsApp groups as an effort to limit the dissemination of misleading health information. *Jurnal Studi Komunikasi*, 5(1), 58-73.
- Sutrisna, I. G. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 268–283. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3884420>
- Tohari, L. A., Fatoni, U., & Muhlis, A. (2020). Strategi Dakwah Santri Dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(2), 148-167.
- Tutiasri, R. P., & Kusuma, A. (2020). Millennial generation and family literacy

within the dissemination of hoax in Whatsapp group. *Informasi*, 50(2), 153-164.

Widiantara, I. K. A. (2020). Infodemik Covid-19: Momentum membangun kepercayaan publik terhadap media mainstream. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 67-81.

Zulfitria, Ansharullah, & Fadhillah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1).